

**AKAD ANTARA NELAYAN DAN PEMILIK KAPAL MOTOR  
DI DESA KRANJI KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN  
PERSPEKTIF MADZHAB MALIKI**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**YAIZZUL ISMA  
10220071**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2014**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

### **AKAD ANTARA NELAYAN DAN PEMILIK KAPAL MOTOR DI DESA KRANJI KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN PERSPEKTIF MADZHAB MALIKI**

Merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat maupun memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 26 Maret 2014  
Penulis,

Yaizzul Isma  
NIM 10220071

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Setelah membacadan mengoreksi skripsi saudara YAIZZUL ISMA NIM 10220071 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

### **AKAD ANTARA NELAYAN DAN PEMILIK KAPAL MOTOR DI DESA KRANJI KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN PERSPEKTIF MADZHAB MALIKI**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Hukum Bisnis Syariah,

Malang, 26 Maret 2014  
Dosen Pembimbing,

Dr. M. Nur Yasin, M.Ag.  
NIP 196910241995031003

Dr. Noer Yasin, M.H.I.  
NIP 196111182000031001

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

Dewan Penguji Skripsi saudara Yaizzul Isma, NIM 10220071, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

### **AKAD ANTARA NELAYAN DAN PEMILIK KAPAL MOTOR DI DESA KRANJI KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN PERSPEKTIF MADZHAB MALIKI**

Telah menyatakan lulus dengan nilai “A” (*comlaude*)

Dewan Penguji:

1. Ahmad Izzuddin, M.H.I. (\_\_\_\_\_) (Ketua)  
NIP 197910122008011010
  
2. Dr. Noer Yasin, M.H.I. (\_\_\_\_\_) (Sekretaris)  
NIP 196111182000031001
  
3. Dr. Fakhruddin, M.H.I. (\_\_\_\_\_) (Penguji Utama)  
NIP 197408192000031002

Malang, 21 April 2014

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.  
NIP 196812181999031002

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS-Al-Insyirah 6-8)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbil‘Alamin..

Segala puji bagi Allah SWT, atas kelimpahan rahmat, dan keluasan ilmunya kita bisa mengerti rasa hormat, rasa cinta, dan rasa sayang kepada sesama.

Karya ini kupersembahkan kepada bapak dan ibu serta kakak-kakakku tercinta dan tersayang

Terimakasih atas dukungan moril dan materil yang selama ini kalian berikan padaku. Sebagai putri, sampai kapanpun tidak akan pernah bisa membalas jasa-jasamu hanya do'a yang dapat kulakukan untuk membalasnya.

Semoga bapak dan ibuserta keluarga besar selalu mendapat Ridlo Allah SWT.

Kepada seluruh dosen serta staffFakultas Syari'ah, terimakasih banyak atas ilmu yang selama ini diajarkan kepada penulis.

Kepada sahabatku Vivi yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam menerjemahkan abstrak bahasa arab dan sahabatku Nasrul yang telah membantu dalam menerjemahkan abstrak bahasa inggris, terimakasih banyak yaaak ..semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.

Tidak lupa kepada sahabat-sahabatku wilda, eka, mila, anis, ainun, dan istiq.Serta temanku satu kost yang sudah penulis anggap sebagai keluarga juga, yaitu wahyu, paya, icha, dewi yang selama ini turut memberikan pengalaman-pengalaman baru dalam hidupku yang tidak akan penulis lupakan.

## PRAKATA

*Alhamdulillahirobbil alamin*, segala puja dan puji syukur kehadirat Allah swt, Dzat yang senantiasa memberikan rahmat, rahim, serta hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul **Akad Antara Nelayan Dan Pemilik Kapal Motor Di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Perspektif Madzhab Maliki** dapat terselesaikan dengan baik. *Sholawat* serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan nabi agung baginda Rasulullah saw. Dengan harapan, semoga kelak dihari perhitungan nanti kita mendapatkan syafaat dari beliau dan tergolong sebagai orang-orang yang beriman, âmîn.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam pada Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Mohammad Nur Yasin, M.Ag., selaku ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Fakhrudin, M.H.I., selaku Dosen Wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terimakasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
5. Dr. Noer Yasin, M.H.I., selaku Dosen Pembimbing skripsi. Penulis mengucapkan terimakasih atas sumbangsih waktu dan fikirannya sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
7. Pemilik kapal motor (juragan) dan para nelayan di Desa Kranji selaku narasumber yang telah banyak membantu dalam mendapatkan seluruh informasi mengenai penelitian ini.
8. Kedua orang tua penulis beserta keluarga besar, terima kasih untuk semuanya. Berkat dukungan kalian, *Alhamdulillah* skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Semua teman-teman senasib seperjuangan angkatan 2010 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, serta sahabat-sahabatku di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), khususnya Rayon “Radikal” al-Faruq yang turut membantu penulis dalam menemukan pengalaman-pengalaman baru dalam kehidupan. Penulis berharap kalian tetap menjadi sahabat terbaikku.

Semoga apa yang telah penulis peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, dapat bermanfaat bagi semua umat. Khususnya bagi penulis sendiri. Penulis menyadari, sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari kesalahan, tentunya dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 26 Maret 2014  
Penulis,

Yaizzul Isma  
NIM 10220071



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandar internasional, nasional, maupun ketentuan khusus yang digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas syariah Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

## B. Konsonan

ا	=	Tidak dilambangkan	ض	=	Dl
ب	=	B	ط	=	Th
ت	=	T	ظ	=	Dh
ث	=	Ts	ع	=	'(koma menghadap ke atas)
ج	=	J	غ	=	Gh
ح	=	H	ف	=	F
خ	=	Kh	ق	=	Q
د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Dz	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	و	=	W
ش	=	Sy	هي	=	H
ص	=	Sh	ي	=	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawalkata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda komadiatas ('), berbalik dengan koma ('), untuk pengganti lambang “ع”.

### C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulisdengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjangmasing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang =     â     misalnya     قال     menjadi     qâla

Vokal (i) panjang =     î     misalnya     قيل     menjadi     qîla

Vokal (u) panjang =     û     misalnya     دون     menjadi     dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)     =     و     misalnya     قول     menjadi     qawlun

Diftong (ay)     =     ي     misalnya     خير     menjadi     khayrun

### D. Ta’marbûthah (ت)

*Ta’marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah-tengah kalimat, tetapi apabila *ta’marbûthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *alrisalatli al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilaih*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة الله menjadi *firahmatillâh*.

### **E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. *Mâ syâ' Allâh kâna wa mâlam yasyâ lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
ABSTRACT .....	xviii
المخلص .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penulisan .....	5
D. Manfaat Penulisan .....	6
E. Definisi Operasional .....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kerangka Teori.....	14
1. Akad perspektif madzhab maliki.....	14
a. Definisi Akad.....	14
b. Rukun dan Syarat Akad .....	16
c. Shighat Akad .....	17
d. Syarat Sah Akad .....	18
e. Asas-asas Akad .....	19
2. Mudharabah perspektif madzhab maliki.....	23
a. Definisi Mudharabah.....	23
b. Landasan Hukum .....	24

c. Rukun dan Syarat Sah Mudharabah .....	26
d. Jenis dan Sifat Mudharabah.....	27
e. Mudharib (Pengusaha) Lebih Dari Satu .....	38
f. Hukum Mudharabah.....	29
g. Pertentangan antara Pemilik Modal dan Pengusaha .....	30
3. Konsep Sharing Risk dalam Mudharabah.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis penelitian.....	36
B. Pendekatan Penelitian.....	36
C. Lokasi Penelitian .....	37
D. Jenis dan Sumber Data .....	38
E. Metode Pengumpulan Data.....	39
F. Metode Pengolahan Data.....	40
<b>BAB IV PEMBAHASAN (ANALISIS) .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Geografis Dan Demografis Daerah Penelitian .....	44
1. Kondisi Geografis.....	44
2. Kondisi Demografis.....	45
3. Kondisi Ekonomi.....	49
B. Akad Antara Nelayan Dan Pemilik Kapal.....	51
1. Pelaksanaan Akad/Perjanjian Kerjasama.....	51
2. Pelaksanaan Pembagian Hasil.....	62
C. Analisis Perjanjian Perspektif Fiqih Muamalah .....	66
1. Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama .....	66
2. Pelaksanaan Pembagian Hasil.....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Batas wilayah Desa Kranji.....	44
Jumlah penduduk Desa Kranji.....	45
Mata pencaharian Penduduk Desa Kranji .....	45
Tingkat Pendidikan Desa Kranji .....	46

## ABSTRAK

Yaizzul Isma, NIM 10220071, 2014. *Akad Antara Nelayan Dan Pemilik Kapal Motor Di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Perspektif Madzhab Maliki*. Skripsi. Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri, Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Noer Yasin, M. HI

---

### **Kata Kunci : Akad, Madzhab Maliki**

Akad merupakan suatu hal yang dapat menyentuh berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam kegiatan muamalah yang sering dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti akad bagi hasil antara nelayan dan pemilik kapal. Persoalan akan menjadi semakin rumit bila sistem bagi hasil dinilai tidak memenuhi rasa keadilan terlebih melampaui batas-batas yang dibenarkan oleh syariat Islam. Keadaan ini terjadi pada masyarakat nelayan di Desa Kranji dalam sistem bagi hasil antara nelayan dan pemilik kapal.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan akad kerjasama dan pembagian hasil yang dilakukan antara nelayan dan pemilik kapal motor di masyarakat Desa Kranji, dan mengetahui pandangan madzhab maliki terkait dengan pelaksanaan akad kerjasama dan pembagian hasil tersebut.

Penelitian ini termasuk penelitian empiris dengan pendekatan analisis deskriptif. Jenis data bersifat kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskripsi kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem kerjasama antara pemilik kapal dan nelayan, didasarkan pada kebiasaan, dilakukan secara lisan tanpa adanya saksi dan jaminan hukum bagi nelayan pemilik kapal tentang keberadaan dan keselamatan kapalnya. Sedangkan dalam pelaksanaan pembagian hasilnya, disesuaikan dengan jabatan atau tugas yang dijalankan oleh masing-masing nelayan saat melaut. Dalam pembagian hasil didasarkan pada prosentase 50% untuk pemilik kapal dan 50% untuk nelayan setelah dikurangi biaya operasional untuk melaut. Jika dilihat dari pelaksanaan ijab kabul, perjanjian kerjasama tersebut sudah terpenuhi syarat dan rukunnya, namun dalam praktik pelaksanaannya pihak nelayan mengingkari perjanjian tersebut, dengan hanya menjalankan satu kewajibannya saja, dengan demikian belum terpenuhinya syarat sah dalam perjanjian, jadi bisa dikatakan akad tersebut rusak. Sedangkan dalam pelaksanaan pembagian hasil yang dilakukan di Desa Kranji menurut madzhab maliki sudah benar yaitu, sesuai tugas masing-masing, dengan menyebutkan prosentase bagian dengan jelas, adil dan tidak ada unsur *gharar*.



## ABSTRACT

Yaizzul Isma, Student ID Number 10220071, 2014. The Akad Between Fishermen and the Boat Owners in Kranji village, Paciran Subdistrict, Lamongan regency Perspective of Maliki Madhhab. Thesis. Sharia Business Law Department, Sharia Faculty, the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang. Supervisor: Dr. Noer Yasin, M.H.I.

---

**Key words: Agreement, *the Maliki Madhhab***

Akad is a matter that can touch all aspects of life, not least in *muamalah* activities that are often performed humans to meet their needs, such as profit-sharing agreement between the fishermen and boat owners. The issue will become even more complicated when sharing system did not meet the sense of justice, exceeded a limits justified by Islamic law, and is considered the norm. This situation occurs in a fishing community in Kranji village on sharing system between fishermen and boat owners.

The aim of this research is to know the implementation of the cooperation agreement and revenue sharing is done between fishermen and boat owners in Kranji community, as well as knowing the views of the Maliki madhhab related to the implementation of the cooperation agreement and the division of the proceeds.

This research includes an empirical study with a descriptive analysis approach. This type of data is qualitative by using primary and secondary data sources. Data is collected through interviews and documentation. Data are analyzed using qualitative methods of description.

Based on the results of this study concluded that the system of cooperation between the ship owner (skipper) and fishermen, based on habit, made orally in the absence of witnesses and legal guarantees for fishing vessel owners about the whereabouts and safety of his ship . While the implementation of the division of the results, adjusted to the position or duties performed by each fishermen when fishing. In sharing the results are usually based on a percentage of 50 % for owners and 50 % for vessels fishing net operating costs for fishing. When viewed from the implementation of the consent granted, the cooperation agreement already qualified and harmonious, but in practice the implementation of the covenant fishermen, with only running one duty alone, thus legitimate fulfillment of the requirements in the agreement, so it can be said that the contract is broken. While the implementation of revenue sharing is done in the Kranji community by the Maliki madhhab is correct , namely , corresponding each task , with mention of the percentage of parts with clear, fair and no *gharar* .

## ملخص البحث

يا عز الإسم، رقم التسجيل 10220071، 2014. العقد بين الصياد و مالكي السفينة في قرية كرنجي منطقة ثانوية فجيران عاصمة لامونجان في ضوء المذهب المالكي. بحث جامعي. كلية الشريعة، قسم حكم الإقتصادي الشرعي، في الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور نور يس، الماجستير.

### الكلمات الرئيسية: العقد، المذهب المالكي

يدخل العقد في كل نواحي الحياة و لاسيما في نواحي المعاملة التي مارسها الإنسان لسد حاجاتهم من أمثلتها عقد المضاربة بين الصياد و مالكي السفينة. و تظهر المشكلة عسيرة بعدم وجود العدالة في قسمة الأرباح، و تلك المشكلة اعتبرها الصياد و مالكي السفينة شياً عادياً، هذه الواقعة تكون في قرية كرنجي منطقة ثانوية فجيران عاصمة لامونجان.

غرض هذا البحث معرفة ممارسة عقد المشاركة و المضاربة بين الصياد و مالكي السفينة في مجتمع قرية كرنجي عاصمة ثانوية فجيران منطقة لامونجان، و معرفة رأي المذهب المالكي عن عقد المشاركة و المضاربة.

هذا البحث تجريبي بالمنهج التحليلي الوصفي النوعي الذي يستخدم البيانات الرئيسية و الفرعية. و أما جمع البيانات فمن طريق المقابلة و السجلات

نتيجة هذا البحث تدل على عقد المشاركة يقوم على أساس العادة باللسان من غير شاهد و عدم ضمانة لسلامة الصياد و أمن السفينة من الضياع. و أما القسمة الأرباح فمقدرة على حسب الوظيفة و المكانة أو المنزلة. و تقسم الأرباح على خمسين بالمائة لأحيانا و أغلبيا بين الصياد و المالكي السفينة. و إن العقد الذي جرى بينهما يوفي الأركان و الشروط، و لكن الواقع الصياد يحنثون العهود المتفق عليها، لهذا يكون ذلك العقد فاسدا لحنث الصياد. و أما ممارسة قسمة الأرباح في قرية كرنجي منطقة ثانوية فجيران عاصمة لامونجان فصحيحة عند المذهب المالكي لأن القسمة مقدرة على حسب الوظيفة و تكون نية نصيبيهما واضحة و عادلة بعيدة عن الغرر.